

## **Implementasi Absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang**

**Amanda Auliana Putri<sup>1</sup>, Budi Rismayadi<sup>2</sup>, Wike Pertiwi<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn19.amandaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, budi.rismayadi@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>,

wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT.**

*This research aims to determine the implementation of SIAP (Employee Attendance Information System) attendance at the Karawang Regency Industry and Trade Service. The method used in this research is descriptive qualitative using the Triangulation Technique. Data was obtained by observation and interviews, the sample in this study was 5 people. The research results show that before using SIAP attendance, problems with absenteeism were found, usually attendance was only carried out in the office. However, now the Karawang Regency Industry and Trade Department has switched to using SIAP Attendance, this attendance can make things easier for employees, especially during the Covid-19 pandemic, where many companies are implementing WFH policies, field work and out of town work. SIAP attendance can improve an employee's attendance discipline, this attendance system uses GPS technology, so superiors can find out and monitor the employee's location when they are absent.*

**Keywords:** Attendance, SIAP Application, Information System

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik Triangulasi. Data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara, sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan absensi SIAP ditemukannya masalah terhadap absensi kehadiran, biasanya absensi hanya dilakukan di kantor. Namun, kini Disperindag Kabupaten Karawang telah beralih menggunakan Absensi SIAP, absensi ini dapat memudahkan pegawai khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang dimana banyak perusahaan melakukan kebijakan WFH, kerja lapangan dan dinas keluar kota. Absensi SIAP dapat meningkatkan kedisiplinan kehadiran seorang pegawai, sistem pada absensi ini menggunakan teknologi GPS, maka atasan dapat mengetahui dan memantau lokasi pegawai ketika melakukan absensi.

**Kata Kunci :** Absensi, Aplikasi SIAP, Sistem Informasi

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, terdapat perkembangan yang pesat pada ilmu teknologi informasi serta pengetahuan. Perkembangan itu tak pula menghasilkan era informasi global, namun juga menghasilkan telekomunikasi serta media informasi yang tak terbatas oleh ruang dan waktu (Gifelem et al., 2021). Dalam bidang ekonomi dan manajemen, dampak global juga menjadi terasa dan sangat erat terkait dengan teknologi. Hal ini tercermin melalui kemunculan peralatan teknologi canggih yang mempermudah upaya manusia dalam meningkatkan produktivitas serta motivasi dalam persaingan di antara institusi maupun perusahaan. Menurut (Pertwi, W., & Nurhikmah, 2018) Perkembangan Teknologi Digital ditandai oleh peralihan dari operasi yang minim mengandalkan tenaga manusia menuju pengoperasian yang lebih canggih dan otomatis menggunakan komputer. Pesatnya kemajuan ini juga ditunjukkan oleh hadirnya bermacam alat komunikasi mutakhir, yang memungkinkan setiap individu untuk mengolah, memproduksi, serta mengirim atau menerima pesan komunikasi di mana saja dan kapan saja, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Maka dari itu, kemajuan pada ranah media massa telah didorong secara signifikan oleh perkembangan ini sebagai bagian dari komponen komunikasi.

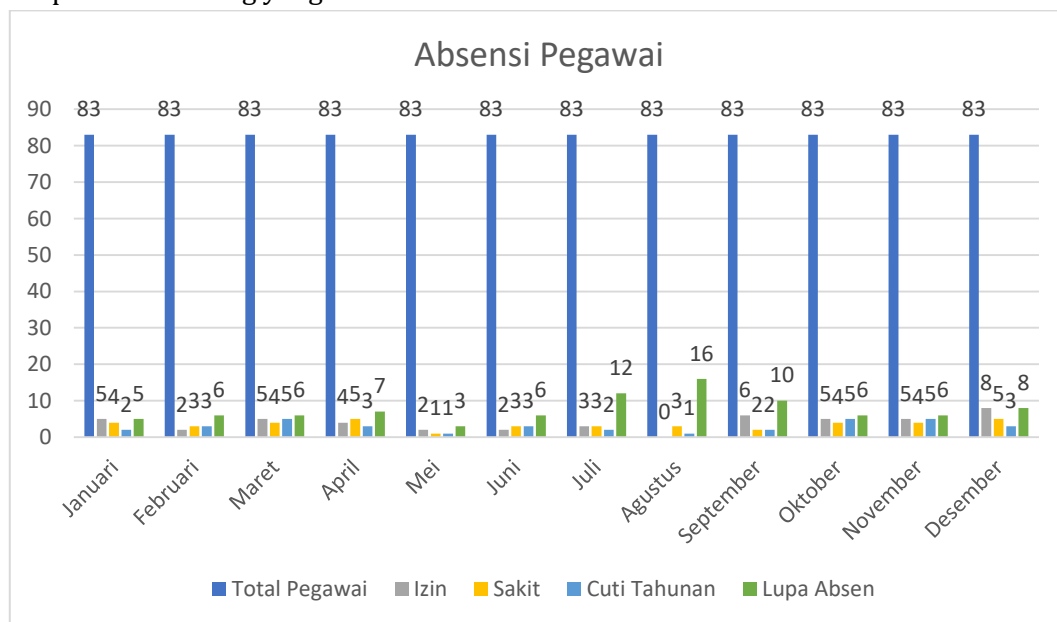
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang ialah lembaga pemerintahan besar yang memiliki jumlah pegawai yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan organisasi yang baik terhadap data karyawan, terutama dalam hal absensi pegawai, sehingga sistem informasi absensi dapat membantu dalam pengelolaannya. Menurut (Aryanti & Karmila, 2022) kegiatan absensi ialah pengumpulan data untuk menilai kehadiran dan ketidakhadiran seorang pegawai dalam sebuah perusahaan. Pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dan pencapaian tujuan perusahaan, terutama dalam instansi pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat, dapat diamati dari absensi pegawai ini. Disiplin pegawai mempunyai peranan penting dalam memperoleh hasil kinerja, pegawai dengan tingkat kedisiplinan tinggi akan lebih produktif dibandingkan dengan kedisiplinan rendah. Terjadinya penurunan kesalahan kerja dan tercapainya target kerja merupakan ciri dari pentingnya disiplin dalam bekerja di suatu perusahaan (Rismayadi, 2022).

Dahulu prosedur absensi di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang masih manual serta menggunakan sistem *fingerprnt*. Metode absensi manual merujuk pada metode pencatatan kehadiran pegawai melalui tanda tangan pada kertas. Penggunaan absensi manual berpotensi terhadap risiko hilangnya data dan kesulitan dalam pencarian data, yang dikhawatirkan dapat berdampak pada penyusunan rekapitulasi absensi pegawai dan catatan ketidakhadiran yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses perhitungannya. Selain itu, penggunaan proses absensi *fingerprnt* dalam situasi pandemi saat ini tidak dianjurkan,

karena terdapat kekhawatiran bahwa virus COVID-19 bisa menempel pada alat absensi tersebut dan dapat tersebar kepada para pegawai yang sedang bekerja.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang merupakan salah satu Kantor Pemerintah yang berlokasi di JL. Jend. A Yani No.30, Tanjungpura, Kec. Karawang Barat, Jawa Barat 41315. Setelah penerapan otonomi daerah sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, pembinaan dan pengembangan sektor industri dan perdagangan di Kabupaten Karawang diintegrasikan antara Instansi Kantor Departemen Perindustrian, Kantor Departemen Perdagangan dan Dinas Teknis Pemerintah Kabupaten Karawang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Sebelum Absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) digunakan, terungkap bahwa masih ada ketidaksiplinan di antara pegawai. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi kehadiran pegawai di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang yang terdokumentasi dalam tabel berikut ini.



**Gambar 1. Grafik Absensi Pegawai Disperindag Kab. Karawang Periode Januari – Desember 2021**

*Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Karawang*

Berdasarkan Gambar 1 yang telah disajikan, dapat dinyatakan bahwa tingkat kedisiplinan belum mencapai tingkat optimal. Hal ini terbukti dengan mencapainya jumlah total terbanyak dibulan Desember berjumlah 21, yang dimana rekapitulasi

absensi ini dapat dipantau oleh Kepala Dinas untuk setiap pegawai dalam hal tingkat kedisiplinan.

Dalam konteks permasalahan yang telah diperlihatkan sebelumnya, diperlukan pengembangan sebuah sistem informasi absensi pegawai berbasis *website* yang mampu digunakan untuk pengelolaan data absensi, yang pada gilirannya dapat digunakan sebagai salah satu parameter dalam penilaian kinerja pegawai. Penerapan absensi *online* ini mencakup penggunaan verifikasi swafoto beserta informasi GPS yang akan berperan penting dalam pencatatan presensi pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Sistem absensi ini akan dilengkapi dengan sistem verifikasi swafoto yang terhubung dengan GPS, sehingga lokasi pegawai dapat secara otomatis teridentifikasi melalui swafoto yang diambil.

Kehilangan data dan kesalahan pencatatan pada saat proses absensi serta saat pembuatan laporan absensi dapat diminimalisir oleh pengguna melalui penggunaan aplikasi absensi berbasis android. Selain itu, kemudahan dalam pemrosesan data kehadiran yang terstruktur dapat dimanfaatkan oleh pegawai yang perlu mencari data kehadiran. Aplikasi SIAP dipilih untuk digunakan dalam pengelolaan absensi teknologi karena menawarkan berbagai keunggulan, termasuk kemampuan untuk beroperasi di berbagai sistem operasi selama tersedia akses internet. Oleh karena itu, aplikasi ini sesuai untuk diterapkan di lingkungan kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang.

Berdasarkan temuan studi yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu, ditemukan adanya perbedaan temuan seperti studi yang dilaksanakan Safudin, (2018) hasil menunjukkan bahwa variabel absensi *online* berdampak positif terhadap disiplin kerja karyawan pada *Purple Express Laundry* Jakarta. Menurut Wike Pertiwi et al., (2022) temuan studi ini memperlihatkan bahwa tidak adanya dampak positif serta signifikan pada sistem *Employee Self Service* (ESS) pada penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di bagian disiplin Perum Peruri. Menurut Marwiyah et al., (2022) temuan studi ini memperlihatkan adanya dampak positif dalam penggunaan *preferensi* Aplikasi SIAP terhadap tingkat kepatuhan hadir ASN di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan hasil dari penelitian diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk meneliti lebih lanjut mengenai absensi SIAP, selain itu juga untuk mengetahui disiplin pegawai dengan penerapan Absensi SIAP di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang"

## **METODE PENELITIAN**

Dalam studi ini, jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif, yang mana bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan studi dilakukan secara objektif terhadap realitas subjektif yang sedang diteliti. Selain itu, teknik triangulasi diterapkan dalam penelitian ini. Menurut (Wahyudin, 2017) Triangulasi data merupakan tahap kritis dalam penelitian di mana hasil data dari berbagai sumber, baik yang bersifat sekunder maupun primer, yang diperoleh di lapangan, dianalisis, dan disusun untuk menjalankan validasi. Data yang telah dipilih ini lalu diorganisasikan dan hasilnya digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang telah diteliti secara objektif serta faktual, sesuai dengan temuan yang diperoleh di lapangan.

Subjek studi ditetapkan oleh peneliti melalui penerapan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi pustaka. Dalam studi ini, terdapat lima subjek penelitian yang terdiri dari satu Kepala Bidang Umum Kepegawaian, dua Staf Bidang Umum Kepegawaian, dan dua pegawai lainnya.

Pengumpulan data melibatkan penggunaan sumber data primer dan sekunder. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:456), data primer didefinisikan sebagai sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau lokasi di mana penelitian objek dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2019:193), data sekunder ialah sumber informasi yang secara tidak langsung membagikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber, termasuk literatur serta dokumentasi, yang mendukung penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil observasi



**Gambar 2. Aplikasi Absensi SIAP**

*Sumber: Google (diakses pada 5 November 2022)*

BKPSDM Karawang *melaunching* Aplikasi Absensi Via *Smarthphone*, Aplikasi ini dinamakan SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) dan dirancang untuk mengganti mesin absensi *fingerprint*. Aplikasi SIAP diimplementasikan pada bulan Maret 2019, Aplikasi ini merupakan Aplikasi Absensi Online berbasis *GPS* yang dapat diakses melalui

*android* maupun *website*. Aplikasi SIAP hadir untuk menyempurnakan sisi lemah absensi *fingerprint*, hadirnya aplikasi SIAP untuk menutup peluang itu, karena aplikasi SIAP menggunakan verifikasi berlapis tiga (*Triple Verification*) yaitu: *GPS (Global Positioning System)*, *Selfi (Self Identification)*, dan Verifikasi atasan langsung.

Absensi dilakukan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Karawang yang telah diregistrasi titik koordinat GPS-nya, dengan radius jarak tertentu dan melakukan foto selfi di *smartphone* masing-masing pegawai. Lalu hasil data Absensi pegawai dikirim ke atasan untuk dilakukannya validitas, dalam bentuk pengawasan Kepala Dinas. Kehadiran yang dilakukan oleh pegawai mempengaruhi besaran tunjangan tambahan penghasilan (TPP) yang bersangkutan.

Dibutuhkan adanya *interface* antara aplikasi *mobile* dengan sistem web kehadiran dalam pelaksanaan sistem kehadiran pegawai. Implementasi ini ialah wujud dari tahap perancangan aplikasi dan bisa dilihat sebagai upaya dalam merealisasikan aplikasi yang telah direncanakan. Hasil penelitian ini mendapatkan sistem yang dapat membantu pegawai untuk mempermudah dalam pengelolaan absensi.

## Hasil wawancara

Absensi SIAP ialah alat penunjang dalam peningkatan disiplin kerja pegawai, seperti yang terungkap dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang., Berikut hasil pengajuan pertanyaan yang telah diberikan:

Bagaimana sistem kerja absensi SIAP: Dengan adanya fitur yang disebut Live Attendance ini, prosesnya dapat dilakukan dengan mudah. Aplikasi SIAP dapat diakses oleh pegawai, dan swafoto dapat diambil oleh mereka menggunakan fitur Attendance ketika ingin melakukan absensi saat datang maupun pulang. Ketika absensi dilakukan oleh pegawai, jam kehadiran pegawai akan secara otomatis tercatat oleh sistem. Data yang disimpan adalah data absensi kedatangan dan kepulangan pegawai.

Bagaiman menurut anda apakah adanya penerapan absensi SIAP dapat mencerminkan disiplin seseorang: Iya, dapat diamati bahwa disiplin dapat tercermin melalui penggunaan absensi SIAP, yang tidak dapat ditempatkan dalam keadaan absen oleh pihak lain, karena aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk melakukan absensi pada koordinat yang telah ditetapkan dan hanya dapat diakses melalui penggunaan *smartphone* dengan identitas yang sesuai.

Apa kendala yang dihadapi pegawai saat hendak melakukan absensi: (a) Cara kerjanya bergantung dengan kuat lemahnya sinyal, aplikasi ini membutuhkan sinyal dan konektivitas internet yang baik. Jadi apabila anda tidak mempunyai sinyal yang baik, maka bisa menjadi kendala ketika ingin melakukan absensi. Kemungkinan buruk yang dapat di alami yaitu absensi tidak bisa masuk dan tercatat di sistem. (b) Dapat terjadi sistem Bug (*error*) pada aplikasi absensi, dari terjadinya *error* pada sistem sehingga tidak dapat menerima absensi yang masuk. Dari segi ini pegawai bisa

dirugikan karena gaji yang diperolehnya tergantung dengan data masuk yang tercatat pada sistem.

Dari semua kendala yang ditemukan, apa yang menjadi point penting untuk perbaikan sistem absensi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang: Sering terjadinya *error system* dan *slow respons* yang disebabkan oleh lemahnya sinyal, sehingga mengharuskan melakukan absen secara manual.

Bagaimana untuk report data laporan absensi pegawai dan bagaimana dengan pengaturan jam kerjanya: Dengan cara mendownload data di sistem aplikasi SIAP setiap bulannya. Untuk melakukan absensi hanya mengikuti saja sesuai jadwal jam kerja masuk dan pulang pegawai yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Adakah yang perlu ditingkatkan dari alat Absensi SIAP tersebut: Tentu untuk merancang maupun mencari aplikasi absensi perusahaan ini tidak boleh sembarangan, terlebih jika perusahaan mempunyai data-data penting yang harus dijaga kerahasiaannya. Sejauh ini aplikasi SIAP yang telah diterapkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Karawang cukup mengcover kedisiplinan para pegawai di kantor, karena cara kerja absensi ini sangat efisien bila digunakan.

## Pembahasan

1. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil wawancara di atas maka saat ini seluruh pegawai sudah mampu beradaptasi dengan baik dalam hal absensi. Setelah diterapkannya absensi SIAP di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, kepala dinas sangat terbantu dengan adanya absensi ini. Dengan menggunakan absensi SIAP, perusahaan akan lebih hemat biaya dan lebih efisien bagi pegawai yang bekerja di kantor maupun di lapangan. Sebab sebelum menggunakan absensi SIAP, pegawai yang bekerja harus absen dulu ke kantor sebelum berangkat ke lapangan.
2. Dengan menerapkan sistem absensi SIAP, dapat membuat pegawai merasa lebih terlindungi dan aman saat pegawai kembali bekerja setelah covid-19. Pasalnya, aplikasi absensi SIAP menerapkan sistem yang minim kontak sehingga pegawai dapat absen dengan *smartphone* masing-masing tanpa harus kontak secara tidak langsung dengan mesin absensi lama, yaitu mesin absen *fingerprint*.
3. Dampak yang diberikan dari penerapan absensi SIAP untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang yaitu: pertama hasil absensi SIAP dapat meningkatkan produktivitas pegawai, dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa memberikan dua dampak yaitu dampak baik dan buruk, dimana dampak baiknya setelah diterapkan absensi SIAP terlihat mengalami peningkatan produktivitas pegawai. Akan tetapi 2 tahun kebelakang produktivitas pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang sempat mengalami sedikit penurunan dikarenakan pandemi covid-19. Dari kedua dampak diatas maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa absensi SIAP memberikan pengaruh

yang cukup besar terhadap kedisiplinan pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang hingga saat ini.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian tentang Implementasi Absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, maka dapat diuraikan dengan beberapa kesimpulan. Jika dilihat dari indikator absensi SIAP hasil penelitian menunjukkan bahwa absensi SIAP jauh lebih efisien dengan mengambil titik koordinat GPS pegawai ketika melakukan absensi, namun dampak buruknya absensi ini akan terjadinya *error system* dan *slow respons* jika disebabkan oleh lemahnya sinyal, sehingga mengharuskan melakukan absen secara manual. Semenjak diterapkannya absensi SIAP, Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang merupakan target pemerintah yang telah terealisasikan dengan baik. Absensi SIAP memberikan dampak yang cukup baik untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawai yang bekerja baik dalam hal kehadiran dan melaporkan hasil kinerja pegawai nya. Setelah diterapkannya absensi SIAP terlihat dapat mengalami peningkatan dimana didukung adanya Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP) jika kehadiran dan bekerja secara optimal.

## **IMPLIKASI PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

### **Implikasi Teoritis**

Kurangnya pemantauan sehingga menyebabkan kehadiran pegawai tidak disiplin. Kurangnya pembenahan pada server absensi, sehingga sering terjadi mengalami kendala pada saat melakukan absensi.

### **Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang untuk terus memantau kehadiran para pegawainya secara berkala agar terus disiplin. Hal ini dimaksud untuk menumbuhkan kompetitif dalam bekerja, sehingga sifat disiplin untuk meningkatkan prestasi kerja akan tetap terjaga.

## **PENELITIAN SELANJUTNYA**

Karena masih kurangnya disiplin dalam kehadiran maka penelitian ini mengharapkan pihak kepegawaian agar terus memantau, meninjau dan memperbaiki pelaksanaan sistem absensi yang sudah ada. Agar kehadiran para pegawai dapat terus disiplin, sehingga mendapatkan hasil kinerja yang optimal. Setiap pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang disarankan untuk lebih meningkatkan disiplin kerjanya. Hal ini dimaksud untuk menumbuhkan kompetitif dalam bekerja, sehingga sifat disiplin untuk meningkatkan prestasi kerja akan tetap terjaga. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan



dengan pengaruh penerapan absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai), hendaknya dapat mengembangkan secara lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Anang, F. (2019). *Dr.M. Anang Firmansyah, SE., MM. June*, 398.

Aryanti, U., & Karmila, S. (2022). *Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web di Kantor Desa Nagreg*. 5(1), 90–101.

Fitriyana, F., & Sucipto, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Oleh Sales Marketing Pada Pt Erlangga Mahameru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 105–110. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.239>

Gede endra bratha, w. (2022). Literature review komponen sistem informasi manajemen: software, database dan brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 334–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>

Gifelem, K., Mangantar, M., & Uhing, Y. (2021). Analisis Efektivitas Penerapan Model Absensi Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong Analysis of the Effectiveness of the Application of the Fingerprint Attendance Model in Improving the. *900 Jurnal EMBA*, 9(2), 900–906.

Haris, N., & Robbi, S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Diandra kreatif.

Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.35706/sys.v1i2.2076>

Indra Pratama, R., Pertiwi, W., & Yuliawati, J. (2022). Implementation of Work Discipline in Improving Employee Performance in the Disciplinary Section of Perum Peruri. *Jurnal Mantik*, 6(1), 440–447. <http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/2310>

Leksono, P., & Nita, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Konsultasi Medis Berbasis Website. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2015*, 55–60.

Machendrawaty, H. N., & Ag, M. (2019). *Pengantar Ilmu Manajemen - Nanih machendrawaty*. CV. Mimbar Pustaka. [http://digilib.uinsgd.ac.id/40188/1/Pengantar Ilmu Manajemen - Nanih machendrawaty.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/40188/1/Pengantar%20Ilmu%20Manajemen%20-%20Nanih%20machendrawaty.pdf)

Marwiyah, S., Septiandika, V., & Priastutik, W. S. (2022). Analisis Implementa Aplikasi

SIAP Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir ASN di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10088–10096. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3344>

Mulyati, Tarmizi, R., & Panugali, A. (2018). *Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Pada Badan*. 4(2), 117–127.

Paramudita, J. M., & Yasin, V. (2019). Perancangan aplikasi sistem penyewaan alat berat (studi kasus: PT. Jaya Alam Sarana Jakarta). *Journal of Information System ...*, 3(1), 23–29. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/73>

Pertiwi, W., & Nurhikmah, F. (2018). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Seminar Nasional Multidisiplin 2018*, 1(September), 187–191. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/288/244>

Rouza, E., Mustafa, S. R., & Wulandari, Y. (2023). *Rancang Bangun Aplikasi Absensi Guru Menggunakan Gps Berbasis Web Responsive Android Smk Negeri 1 Rambah*. 9(1), 1–13.

Safudin, M. (2018). Pengaruh Penerapan Absensi Online. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(2), 104–109.

Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.

Widiyanto, Budi Rismayadi, & Neni Sumarni. (2023). The effect of discipline and work culture on employees performance at PT. XYZ. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 116–126. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1186>